

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode realia yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Realia* dalam meningkatkan kemampuan operasi perkalian pada prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas guru dan siswa serta data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prsetasi belajar setelah diterapkannya metode *Realia*.

a. Gambaran Umum MI AL Husna

1. Profil Sekolah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MI Al Husna |
| b. Alamat Sekolah | : |
| 1) Jalan | : Kerang Raya No 2 |
| 2) Desa | : Tepen Baru Sukomulyo |
| 3) Kecamatan | : Manyar |
| 4) Kabupaten | : Gresik |
| 5) Propinsi | : Jawa Timur |
| 6) Kode Pos | : 61151 |
| c. Tahun Beroperasi | :1979 |
| d. Status Akreditasi | : A |
| e. Status Sekolah | : Swasta |
| f. SK Pendirian | : 050/2615/403.53/2004 |
| g. NSM | : 112352511028 |

- h. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari
- i. Status Tanah : Milik Yayasan
- 1) Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf
- 2) Luas Tanah : 750 m²
- j. Data Ruang Kelas : 6 ruang kelas
(status milik sendiri)
- k. Jumlah Rombongan Belajar : 6 rombongan belajar
- Kelas I : I Kelas IV : I
- Kelas 2 : I Kelas V : I
- Kelas 2I : I Kelas VI : I

2. Data Siswa dan Guru

a. Data Guru

- Guru : 11 orang
- Pegawai Tata Usaha : 2 orang

No	Status Guru	Pendidikan Guru					Jumlah Total
		Juml S-1	Juml D-3	Juml D-2	Juml D-1	Juml SLTA	
1	Guru Tetap Yayasan	10	-	-	-	1	11
2	Guru Tidak Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	
3	Guru PNS diperbantukan (DPK)	1	-	-	-	-	1
4	Staf Tata Usaha	1	-	-	-	1	2

b. Data Siswa

Jumlah siswa pada tahun 2014 – 2015

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	10	2	12
2	10	10	20
3	4	10	14
4	14	5	14
5	8	15	23
6	12	12	24
Jumlah Total			112

3. Visi – Misi Sekolah

a. *Visi Sekolah*

Terbentuknya peserta didik yang berprestasi, terampil dan berkepribadian berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Indikator-indikatornya adalah :

1. Unggul dalam pembinaan agama
2. Unggul dalam pembinaan kepribadian
3. Unggul dalam pembinaan prestasi akademik dan non akademik
4. Unggul dalam pembinaan prestasi seni dan olah raga
5. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif

6. Mendapat kepercayaan dari masyarakat

b. Misi Sekolah

Adapun misi sekolah antara lain:

1. Meningkatkan pembinaan prestasi dan keterampilan peserta didik
2. Menerapkan bentuk pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAKEMI)
3. Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan akhlak, moral dan budi pekerti
4. Memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghadapi era global.

Indikator-indikatornya adalah

- a. Menjadikan nilai ajaran islam, sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari
- b. Memiliki daya saing dalam prestasi Akademik atau non akademik
- c. Memiliki daya saing dalam prestasi Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi
- d. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga
- e. Memiliki lingkungan Madrasah yang kondusif untuk belajar
- f. MendapatkaMemiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan

g. kepercayaan dari masyarakat

c. *Tujuan Madrasah*

Merujuk pada Tujuan Pendidikan, maka tujuan MI Al Husna adalah sebagai berikut:

1. Menjadi generasi islami yang berakhlakul karimah dan dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama islam dengan baik dan benar.
2. Dapat meraih prestasi Akademik dan Non Akademik yang memadai.
3. Dapat menghasilkan peserta didik yang trampil dan mandiri.
4. Dapat menguasai dasar teknologi serta seni budaya ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Menjadi Sekolah berwawasan budaya dan lingkungan serta penggerak di masyarakat sekitar.

4. Sarana dan Prasana Sekolah

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m2)	Status	Ket
1	Ruang Kelas	6	180	Milik sendiri	
2	Laboratorium	1	15	Milik sendiri	
3	Perpustakaan	1	30	Milik sendiri	
4	Komputer	1	15	Milik sendiri	
5	Keterampilan	-	-	-	

6	Kesenian	-	-	-	
7	Musholla/Masjid	-	-	-	
8	Kamar mandi/WC Guru	1	15	Milik sendiri	
9	Kamar mandi/WC Siswa	1	10	Milik sendiri	
10	Ruang Guru	1	30	Milik sendiri	
11	Ruang Kepala Madrasah	1	15	Milik sendiri	
12	Ruang Tamu	-	-	-	
13	Ruang UKS	1	7	Milik sendiri	
14	Ruang BP/BK	1	8	Milik sendiri	

b. Hasil Penelitian Pada Siklus I

Pada siklus ini, data diperoleh dari hasil observasi dan hasil lembar kerja siswa,

Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana – rencana yang akan dilakukan pada saat pembelajaran, meliputi:

- a. Menentukan topik bahasan berdasarkan kurikulum KTSP yaitu materi perkalian dalam mata pelajaran matematika Kelas 2 MI
- b. Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:

- 1) Standar kompetensi sesuai kurikulum KTSP untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2 semester gasal yaitu : Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka
- 2) Indikator yaitu : Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang
- 3) Materi Pembelajaran : Perkalian Bilangan
- 4) Sarana / Alat :
 - Sarana : Buku Paket dan Lembar Kerja Siswa mata pelajaran Matematika Kelas 2 MI/SD
 - Alat : Benda-benda dari lingkungan sekolah (daun jambu, Batu, Cangkang kerang, dsb).
- 5) Mempersiapkan alat – alat yang digunakan
- 6) Berkolaborasi dengan guru kelas untu menyusun tindakan yang akan dilakukan di dalam kelas.
- 7) Menetapkan jadwal pelaksanaan penerapan penelitian tindakan siklus I di Kelas 2 MI Al Husna serta proses pembelajaran dengan *Metode Realia*
- 8) Mempersiapkan skenario penerapan permainan dadu papan perkalian
- 9) Membuat setting kelas untuk proses penelitian
- 10) Mempesiapkan instrumen observasi dan evaluasi untuk akhir siklus

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di Kelas 2 dengan metode realia sesuai dengan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP). Selama pelaksanaan pengajaran peneliti dan guru akan melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses tersebut selesai peneliti dan guru akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus – siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode realia terkait dengan materi perkalian matematika. Adapun langkah – langkah pelaksanaan metode realia adalah:

1) Pendahuluan

Pada proses pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi perkalian atau dengan tehnik penjumlahan berulang. Guru memberikan pembelajaran perkalian matematika

yang mudah kepada siswa. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 anak. Tiap kelompok mencari benda-benda disekitar sekolah sebagai media dengan jumlah yang berbeda pada tiapkelompok kemudia mempresentasikannya.

Dari kegiatan tersebut anak dapat menyelesaikan hitung perkalian dengan penjumlahan berulangsehingga menjadi konsep perkalian.

3) *Kegiatan Akhir*

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru menyimpulkan kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya siswa menuliskan apa yang telah diperagakan tadi di lembar Kerja (LKS) yang telah diberikan oleh guru. Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Kemudian guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a bersama.

1. Observasi

Dalam tahap observasi ini, observasi dilakukan oleh peneliti mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi

a. Data Hasil Observasi

1) Aktivitas Guru

TABEL 4.1

Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran (Siklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi.				✓	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang cara mengerjakan hitung perkalian .			✓		✓	
4	Guru memberikan contoh tentang cara mengerjakan perkalian dengan media realia di depan siswa.		✓			✓	
5	Guru menginstruksikan siswa supaya mencari media realia disekitar sekolah.			✓		✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan perkalian dengan media realia.		✓			✓	
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan perkalian dengan media realia.		✓			✓	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.		✓				✓
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.			✓		✓	
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.				✓	✓	
Jumlah		28					
Rata-rata		2,8					
Prosentase		70%					

Dari tabel observasi diatas, dapat dilihat bahwa dalam guru melakukan pertanyaan berkriteria baik, dalam guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkriteria sangat baik, guru menjelaskan materi tentang operasi perkalian berkriteria baik, guru memberikan contoh tentang menyelesaikan soal matematika berkriteria baik, guru mengintruksikan siswa supaya siswa membentuk kelompok berkriteria sangat baik, guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal matematika dengan media realia berkriteria kurang baik, guru membimbing siswa dalam mengerjakan matematika dengan media realia berkriteria baik, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berkriteria sangat kurang, guru membuat simpulan secara klasikal berkriteria kurang, guru memberikan tindak kegiatan lanjut kepada siswa berkriteria sangat baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{28}{40} \times 100 = 70,0\%$ Dengan kriteria

tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 1) 80% = Sangat Baik
- 2) 60% - 79% = Baik
- 3) 40% - 59% = Cukup
- 4) 20% - 39% = Kurang
- 5) < 20% = Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh 28 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 70,0% yang bearti aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam katagori **baik**.

2) Aktifitas Siswa

Tabel 4.2

Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa (Sklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi.			✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓	✓	
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara mengerjakan hitung perkalian .			✓		✓	
4	Siswa berlatih tentang cara mengerjakan soal-soal perkalian dengan media realia			✓		✓	
5	Siswa mencari media realia di lingkungan sekolah.				✓	✓	
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah penyelesaian pengerjaan perkalian yang disampaikan oleh guru.		✓			✓	
7	Siswa mengerjakan soal perkalian dengan menggunakan media realia		✓			✓	
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.	✓					✓
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.		✓			✓	
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.			✓		✓	
Jumlah		27					
Rata-rata		2,7					
Prosentase		67,5%					

Dari tabel observasi diatas, dapat dilihat bahwa siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan berkriteria baik, siswa mendengarkan tujuan

pembelajaran yang disampaikan guru berkriteria baik, siswa memperhatikan materi tentang perkalian berkriteria baik, Siswa berlatih tentang cara mengerjakan soal-soal perkalian dengan media realia berkriteria kurang, Siswa mencari media realia di lingkungan sekolah berkriteria kurang, Siswa memperhatikan langkah-langkah penyelesaian pengerjaan perkalian yang disampaikan oleh guru berkriteria baik, Siswa mengerjakan soal perkalian dengan menggunakan media realia berkriteria kurang, Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru berkriteria kurang, Siswa membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru berkriteria baik.

$$\text{Adapun hasil prosentase} = \frac{27}{40} \times 100 = 67,5 \% \text{ Dengan kriteria}$$

tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 6) 80% = Sangat Baik
- 7) 60% - 79% = Baik
- 8) 40% - 59% = Cukup
- 9) 20% - 39% = Kurang
- 10) < 20% = Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 27 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 67,5% yang belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam katagori **baik**.

3) Data Hasil Kerja Siswa

Tabel 4.3

Rekapitulasi Nilai Lembar Kerja Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	SKM	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ach. Adisura Wijaya	7	✓	
2.	Adi Putra Ariansyah	8	✓	
3.	Ahmad Raffy Ardiansyah	6		✓
4.	Alfizatus Shelda Fanzavi	5		✓
5.	Candice Fatma Abigail	6		✓
6.	Difa Ivana Metha	7	✓	
7.	Fajar Bahardian	6		✓
8.	Felisha Chintya Citra	5		✓
9.	Khafidhur Rahmansyah	8	✓	
10.	Kholilur Rohman	7	✓	
11.	Melani Maulidiyah	6		✓
12.	Muhammad Al Bani Alif	8	✓	
13.	Muh. Rivaldo Ramadhoni	7	✓	
14.	Nadya Fitriani Azzahro	7	✓	
15.	Putra Tri Yuniar	5		✓
16.	Ririn Dwi Aryanti	6		✓
17.	Sri Riskia Rahayu	5		✓
18.	Vania Putri Amelia	6		✓
19.	Yolanda Maulidyia D	5		✓
20.	Zaidan Sulaiman Ja'abir	6		✓
Jumlah		126	8	12
Rata-rata		6,30		
Prosentase		63%	20 %	80

Keterangan :

SKM (Standar Ketuntasan Minimal) = 7,00

Dari tabel hasil kerja siswa dapat dilihat bahwa siswa yang dapat nilai 5 sebanyak 5 anak, siswa yang dapat nilai 6 sebanyak 7 anak, siswa yang dapat

nilai 7 sebanyak 5 anak, siswa yang dapat nilai 8 sebanyak 3 anak. Dengan demikian anak yang telah mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebanyak 8 anak (20 %) sedangkan anak yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebanyak 12 anak (80 %) dari jumlah siswa.

Adapun nilai rata-rata hasil kerja siswa dapat diperhitungkan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum \cdot X}{N}$$

$$M = \frac{126}{20} = 6,3$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa Kelas 2 MI Al Husna Tepen Baru Manyar Gresik materi perkalian masih mencapai 6,3 dapat dikategorikan cukup dan anak yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditentukan yaitu 7,00 masih 80 %, sedangkan yang sudah mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) masih 20 % dari jumlah siswa. Oleh karena itu peneliti masih perlu melanjutkan pada tahap berikutnya (siklus II).

b. Hasil Pengamatan sebagai berikut

- 1) Saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang bersemangat dan cenderung pasif, tidak aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Saat mengerjakan soal-soal latihan cenderung kurang tertib

- 3) Kemampuan menyelesaikan soal perkalian cenderung kurang memperhatikan langkah-langkah dalam proses perkalian yang disampaikan oleh guru.

4 Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus I yang meliputi keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

- a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 70% berada dalam katagori **baik** (dapat dilihat pada tabel 4.1) ini berarti kreteria keberhasilan aktifitas guru matematika dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai
- b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 67,5% berada dalam katagori **baik** (dapat dilihat pada tabel 4.2) ini berarti kreteria keberhasilan aktifitas siswa Kelas 2 MI Al Husna dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai
- c. Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil kerja siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai 20 % siswa yang tuntas dan 80 % siswa masih belum mencapai SKM (dapat dilihat pada tabel 4.3) ini berarti kreteria keberhasilan aktifitas siswa dalam mengerjakan matematika materi perkalian dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai.

- d. Keaktifan, keberanian dan ketertiban siswa perlu ditingkatkan dengan cara memberi hadiah (reward) kepada siswa sebagai penyemangat terutama pada siswa yang masih kurang mampu.
- e. Guru harus memberi pelayanan yang semaksimal mungkin kepada siswa.

C. Hasil Penelitian Pada Siklus II

Pada siklus ini, data diperoleh dari hasil observasi dan hasil lembar kerja siswa

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana-rencana yang akan dilakukan pada saat pembelajaran, meliputi :

- a. Menyusun dan mempersiapkan instrument pembelajaran yang meliputi silabus RPP matematika materi perkalian.
- b. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian serta proses pembelajarannya.
- c. Mempersiapkan instrument observasi dan lembar kerja siswa.
- d. Mempersiapkan hadiah (reward) untuk siswa yang berani kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di Kelas 2 dengan metode realia sesuai dengan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP). Selama pelaksanaan pengajaran peneliti dan guru akan melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses tersebut selesai

peneliti dan guru akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus – siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode realia terkait dengan materi perkalian matematika. Adapun langkah – langkah pelaksanaan metode realia adalah:

1) Pendahuluan

Pada tahap ini siswa dibentuk menjadi 5 kelompok disuruh menyiapkan media yang butuhkan dengan mencari benda-benda dari alam yang berada di sekitar sekolah misalnya batu, daun, cangkang kerang, dan sebagainya dengan jumlah yang berbeda. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk mempresentasikan tugasnya dari tiap kelompok untuk menyelesaikan hitung perkalian dengan tehnik hitung penjumlahan berulang dengan benda yang

berbeda dan jumlah yang berbeda sehingga menghasilkan jumlah yang berbeda pula. Siswa yang sudah selesai dan jawaban yang benar akan mendapat hadiah dari guru.

3) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dan siswa mendapat lembar kerja/soal dari guru. Setelah selesai mengumpulkan lembar kerja kepada guru kemudian guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah LKS. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

1. Observasi

Dalam tahap observasi pada siklus II, observasi yang dilakukan peneliti sendiri dan mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika Kelas 2 selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan instrument observasi.

a. Data Hasil Observasi

1) Aktivitas Guru

TABEL 4.4

Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran (Siklus II)

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi.				✓	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang cara mengerjakan hitung perkalian .			✓		✓	
4	Guru memberikan contoh tentang cara mengerjakan perkalian dengan media realia di depan siswa.			✓		✓	
5	Guru menginstruksikan siswa supaya mencari media realia disekitar sekolah.				✓	✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan perkalian dengan media realia.			✓		✓	
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan perkalian dengan media realia.			✓		✓	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.			✓		✓	
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.		✓			✓	
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.			✓		✓	
Jumlah		32					
Rata-rata		3,2					
Prosentase		80%					

Dari tabel observasi diatas, dapat dilihat bahwa dalam guru melakukan pertanyaan berkriteria baik, dalam guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkriteria sangat baik, guru menjelaskan materi tentang operasi perkalian berkriteria baik, guru memberikan contoh tentang menyelesaikan soal matematika berkriteria baik, guru mengintruksikan siswa supaya siswa membentuk kelompok berkriteria sangat baik, guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal matematika dengan media realia berkriteria baik, guru membimbing siswa dalam mengerjakan matematika dengan media realia berkriteria sangat baik, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berkriteria baik, guru membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, guru memberikan tindak kegiatan lanjut kepada siswa berkriteria sangat baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{32}{40} \times 100 = 80,0 \%$ Dengan kriteria

tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 11) 80% = Sangat Baik
- 12) 60% - 79% = Baik
- 13) 40% - 59% = Cukup
- 14) 20% - 39% = Kurang
- 15) < 20% = Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh 32 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 80,0% yang berarti

aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam katagori **Sangat baik**.

2) Aktivitas Siswa (Siklus II)

Tabel 4.5

Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa (Sklus II)

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi.				✓	✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓	✓	
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara mengerjakan hitung perkalian .			✓		✓	
4	Siswa berlatih tentang cara mengerjakan soal-soal perkalian dengan media realia			✓		✓	
5	Siswa mencari media realia di lingkungan sekolah.				✓	✓	
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah penyelesaian pengerjaan perkalian yang disampaikan oleh guru.			✓		✓	
7	Siswa mengerjakan soal perkalian dengan menggunakan media realia			✓		✓	
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.		✓				✓
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.			✓		✓	
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.			✓		✓	
Jumlah		30					
Rata-rata		7,5					
Prosentase		75%					

Dari tabel observasi diatas, dapat dilihat bahwa siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan berkriteria baik, siswa mendengarkan tujuan

pembelajaran yang disampaikan guru berkriteria baik, siswa memperhatikan materi tentang perkalian berkriteria baik, Siswa berlatih tentang cara mengerjakan soal-soal perkalian dengan media realia berkriteria baik, Siswa mencari media realia di lingkungan sekolah berkriteria baik, Siswa memperhatikan langkah-langkah penyelesaian pengerjaan perkalian yang disampaikan oleh guru berkriteria baik, Siswa mengerjakan soal perkalian dengan menggunakan media realia berkriteria baik, Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru berkriteria baik, Siswa membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru berkriteria baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{30}{40} \times 100 = 75\%$ Dengan kriteria tingkat

keberhasilan sebagai berikut :

- 1) 80% = Sangat Baik
- 2) 60% - 79% = Baik
- 3) 40% - 59% = Cukup
- 4) 20% - 39% = Kurang
- 5) < 20% = Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 30 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 75% yang belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam katagori **baik**.

4) Data Hasil Kerja Siswa

Tabel 4.6

Rekapitulasi Nilai Lembar Kerja Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	SKM	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ach. Adisura Wijaya	8	✓	
2.	Adi Putra Ariansyah	9	✓	
3.	Ahmad Raffy Ardiansyah	8	✓	
4.	Alfizatus Shelda Fanzavir	6		✓
5.	Candice Fatma Abigail	7	✓	
6.	Difa Ivana Metha	8	✓	
7.	Fajar Bahardian	7	✓	
8.	Felisha Chintya Citra	7	✓	
9.	Khafidhur Rahmansyah	8	✓	
10.	Kholilur Rohman	9	✓	
11.	Melani Maulidiyah	8	✓	
12.	Muhammad Al Bani Alif	9	✓	
13.	Muh. Rivaldo Ramadhoni	9	✓	
14.	Nadya Fitriani Azzahro	8	✓	
15.	Putra Tri Yuniar	8	✓	
16.	Ririn Dwi Aryanti	7	✓	
17.	Sri Riskia Rahayu	6		✓
18.	Vania Putri Amelia	7	✓	
19.	Yolanda Maulidyia D	6		✓
20.	Zaidan Sulaiman Ja'abir	8	✓	
Jumlah		156	17	3
Rata-rata		7,8		
Prosentase		78%	85%	15%

Dari tabel hasil kerja siswa dapat dilihat bahwa siswa yang dapat nilai 5 sudah tidak ada, siswa yang dapat nilai 6 sebanyak 3 anak, siswa yang dapat

nilai 7 sebanyak 5 anak, siswa yang dapat nilai 8 sebanyak 8 anak, dan siswa yang dapat nilai 9 sebanyak 4 anak. Dengan demikian anak yang telah mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebanyak 17 anak (85 %) sedangkan anak yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebanyak 3 anak (15 %) dari jumlah siswa.

Adapun nilai rata-rata hasil kerja siswa dapat diperhitungkan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum \cdot X}{N}$$

$$M = \frac{156}{20} = 7,8$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran matematika siswa Kelas 2 MI Al Husna Tepen Baru Manyar Gresik pada siklus II adalah 7,8 dapat dikategorikan Baik,

b. Hasil Pengamatan sebagai berikut :

- a. Saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, dan bersemangat serta aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Saat mengerjakan soal-soal latihan matematika sudah lebih giat dan tertib.

- c. Kemampuan menyelesaikan soal perkalian telah memperhatikan langkah-langkah dalam proses perkalian yang disampaikan oleh guru sehingga nilai yang diperoleh lebih baik lagi.

2. Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus II yang meliputi keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II adalah :

- a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 80% berada dalam katagori **Sangat baik** (dapat dilihat pada tabel 4.4) ini berarti kreteria keberhasilan aktifitas guru matematika dalam pembelajaran pada siklus II sudah tercapai
- b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75% berada dalam katagori **baik** (dapat dilihat pada tabel 4.2) ini berarti kreteria keberhasilan aktifitas siswa Kelas 2 MI Al Husna dalam pembelajaran pada siklus II sudah tercapai
- c. Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil kerja siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai nilai rata-rata 7,8 berada dalam katagori **Baik**. Dan siswa telah mencapai SKM sebanyak 85% dari jumlah siswa (dapat dilihat pada tabel 4.6) ini berarti kreteria keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika materi perkalian dalam pembelajaran pada siklus II sudah tercapai karena telah mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditentukan lembaga yaitu 7,00.

- d. Keaktifan, keberanian dan ketertiban siswa sudah baik namun perlu ditingkat terus untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

D. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika materi perkalian yang telah dilakukan selama 2 siklus, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Hasil menunjukkan bahwa penerapan media realia dalam hitung perkalian dapat berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya. Pada siklus pertama penerapan media realia memberikan motivasi yang baik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hal itu dapat diukur dari hasil observasi aktifitas siswa dan hasil observasi aktifitas guru. Dalam proses pembelajarannya dilakukan pemahaman tentang proses hitung perkalian dengan menggunakan media realia diharapkan siswa lebih mengingat apa saja yang terjadi dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa :
 - a) Dalam proses belajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa Kelas 2 MI Al Husna yang mengalami peningkatan yaitu dari 70% (baik) meningkat menjadi 80% (sangat Baik). (data dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.4).
 - b) Dalam proses belajar mengajar pula, dapat dilihat dari aktifitas siswa Kelas 2 MI Al Husna Tepen Baru Manyar Gresik juga mengalami

peningkatan yaitu dari 67,5% meningkat menjadi 80% (data dapat dilihat dalam tabel 4.2 dan 4.5)

- c) Dalam kemampuan siswa mengerjakan lembar kerja juga mengalami peningkatan yaitu dari nilai rata-rata nilai 6,3 menjadi nilai rata-rata 7,8 dan telah mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) dari 20% menjadi 85%(dapat dilihat dalam tabel 4.3 dan tabel 4.6).

Dari hasil pada siklus II dapat dilihat bahwa Hasil belajar ada peningkatan yang sangat baik.